

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan dan merujuk kepada rumusan masalah yang telah dipaparkan pada BAB I, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang dapat menyebabkan mahasiswa merokok terutama pada perempuan yaitu selain dari keinginan atau rasa penasaran yang timbul dari diri sendiri tetapi faktor keluarga, pergaulan dan lingkungan juga memberikan pengaruh terhadap keputusan seseorang untuk merokok.

Faktor sosial yang berasal dari teman dekat yang merokok, mudah terpengaruh teman dekat, dan tetangga yang merokok. Faktor psikologis yaitu ketagihan adanya rasa ingin merokok yang menggebu, dan merasa tersiksa apabila satu hari tidak merokok, kebutuhan mental, penasaran, keinginan merokok saat sedang menghadapi masalah, merasa rileks pada saat merokok, kebiasaan makan setelah merokok dan minum kopi sambil merokok. Faktor lain yaitu ketidakpedulian akan bahaya merokok, meyakini bahwa rokok adalah kebiasaan turun-temurun, teman serta ungkapan kekesalan, dan rokok sebagai gaya.

Selain itu hasil penelitian diperkuat dengan hasil pengolahan data dari penyebaran angket persepsi yang diberikan kepada mahasiswa UPI yang dijadikan sebagai sampel sebanyak 50 orang yaitu sebagian kecil mahasiswa setuju dengan adanya persepsi tentang perempuan perokok dengan perolehan persentase tertinggi sebesar 26% menjawab setuju dengan adanya persepsi mahasiswa terhadap perempuan perokok.

Dari hasil observasi bahwa pada dasarnya tidak ada larangan yang baku terhadap mahasiswa/i yang merokok, hal ini dikaitkan dengan pernyataan tentang pengertian gender. Gender adalah jenis kelamin sosial atau konotasi masyarakat untuk menentukan peran sosial berdasarkan jenis kelamin, namun ketika dikaitkan dengan kepribadian seseorang ini menjadi suatu penilaian diri. Ada yang menganggap bahwa perokok terutama pada perempuan itu dianggap perilaku yang

menyimpang dan tidak pantas atau dipandang buruk oleh sebagian orang, namun tidak sedikit pula yang menganggap hal tersebut biasa saja.

Dari hasil pengolahan jawaban responden terhadap angket persepsi menunjukkan terdapat sedikit sekali mahasiswa yang sangat tidak setuju dengan adanya persepsi terhadap perempuan perokok yaitu sebesar 8%, sebagian kecil tidak setuju dengan adanya pengaruh rokok terhadap pergaulan dikampus yaitu sebesar 20%, sebagian kecil ragu-ragu dengan adanya pengaruh rokok terhadap pergaulan dikampus yaitu sebesar 25%, sebagian kecil setuju dengan adanya pengaruh rokok terhadap pergaulan dikampus yaitu sebesar 26% dan sebagian kecil sangat setuju dengan adanya pengaruh rokok terhadap pergaulan dikampus yaitu sebesar 21%. Maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden yang mendominasi menjawab setuju dengan adanya pengaruh rokok terhadap pergaulan dikampus yaitu sebesar 26% namun tidak seluruhnya tetapi hanya sebagian kecil mahasiswa.

5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa penelitian ini berimplikasi terhadap ilmu pengetahuan khususnya Pendidikan Sosiologi dengan mengaitkan terhadap berbagai teori atau konsep-konsep pada mata pelajaran sosiologi. Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih dalam upaya memperkaya pengetahuan tentang fenomena merokok dikalangan mahasiswa yang sudah marak terjadi di lingkungan sekitar kita. Dengan adanya penelitian ini akan turut membuka hati dan pikiran masyarakat untuk lebih sadar akan bahaya merokok serta dampak yang akan ditimbulkan terhadap diri sendiri maupun orang sekitar.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Mahasiswa Universitas Indonesia

Sebaiknya mahasiswa/i yang merokok membentuk kesadaran dalam diri dengan cara memiliki niat dan kemauan diri (komitmen) yang kuat disertai dengan turut serta dalam program berhenti merokok agar dapat secara perlahan

mengurangi kebiasaan merokoknya, karena merokok berbahaya bagi kesehatan apalagi bagi kaum perempuan.

5.3.1 Bagi Peneliti Lain

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Namun peneliti juga berharap penelitian mengenai persepsi terhadap perempuan perokok dapat menjadi salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya. Dengan demikian, kekurangan dalam penelitian kali ini dapat diperbaiki agar dapat menjadi lebih baik lagi.